BAB VI

PENUTUP

Dari keseluruhan pembahasan yang terdapat pada bab I sampai bab V yang mempfokuskan masalah pada pengolahan data ukuran listrik di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Majalaya dengan mencoba membuat sistem yang baru pada masalah tersebut. Maka disini dapat ditarik kesimpulan dan sedikit memberikan saran kepada PT. PLN. (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Majalaya.

6.1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang penulis ambil selama melakukan penelitian, pengamatan, danmemahami sistem pengolahan data ukuran llistrik di PT. PLN (Persero) Dirtribusi Jawa Barat Cabang Majalaya dengan melihat dan menemukan permasalahan yang terdapat pada seksi pengolahan data perusahaan tersebut.

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

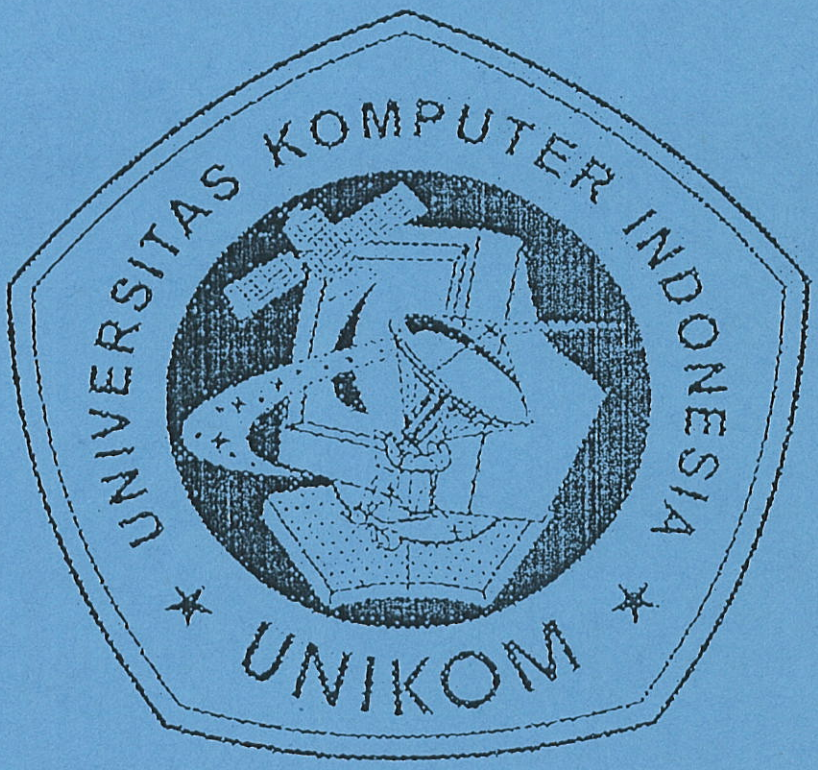
1) Pengolahan data ukuran listrik PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Majalaya pada seksi pengolahan data masih bersifat manual sehingga terjadi keterlambatan informasi yang menyangkut masalah tersebut
2) Sistem informasi pengolahan data ukuran listri yang sedang berjalan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Majalaya sangat rumit dan berbelit-belit sehingga diperlukan sistem baru yang lebih singkat tetapi tepat dan efisien

3) Pengolahan data yang baik dan benar akan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan efisien.

5.2. Saran - saran

Berdasarkan pemecahan masalah yang diusulkan pada sistem pengolahan data ukuran listrik PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Majalaya dengan sedikit perubahan dan perbaikan pada sistem tersebut diharapkan dapat menunjang penyajian informasi yang cepat, akurat, dan efisien. Disini penyusun memberikan sedikit saran kepada pihak perusahaan.

1) Dalam sistem pengolahan data ukuran arus listrik pada seksi pengolahan data masih bersifat manual, diharapkan sistem tersebut diganti dengan sistem komputerisasi sehingga akan menghasailkan suatu informasi yang akurat, relevan, efektif, dan efisien.
2) Sebaiknya para karyawan diberikan waktu untuk mengikuti program-program pelatihan komputer sesuai dengan posisinya untuk peningkatan profesionalisme dan kemampuan kerja karyawan.
3) Sebaiknya perusahaan menambah pegawai ahli komputer khususnya programer.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM